

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab III dipaparkan mengenai metode penelitian yang akan penulis gunakan. Pemaparan secara rinci meliputi metode yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian hingga tahap penulisan skripsi dengan judul: “Peranan Umar Wirahadikusumah dalam Membangun Indonesia Tahun 1945-1988”. Dalam bab ini penulis akan memaparkan tahapan-tahapan dalam proses penyusunan skripsi. Pada bagian pertama akan dipaparkan mengenai metode dan teknik penelitian skripsi yang penulis gunakan. Selanjutnya penulis juga memaparkan mengenai tahap-tahap persiapan dalam penyusunan skripsi ini. Dimulai dari pemilihan topik, judul, pra penelitian, pencarian sumber dan data di lapangan, dan terakhir penulis melakukan laporan tertulis yang dituangkan melalui sebuah skripsi.

Metode merupakan sebuah prosedur, tahapan, proses, atau teknik yang sistematis dalam penyidikan suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan objek (bahan-bahan) yang diteliti (Sjamsuddin, 2012, hlm. 11). Supardan menyatakan (2011, hlm. 43) bahwa metode ilmiah pada hakekatnya merupakan prosedur yang mencakup berbagai tindakan, pikiran, pola kerja, tata langkah dan cara teknis untuk memperoleh pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang ada. Ruang lingkup metode ilmiah itu sendiri sangat luas dan meliputi berbagai aspek. Berdasarkan judul dalam penelitian yang penulis kaji, metode ilmiah yang akan dilakukan dalam penelitian menggunakan Metode Penelitian Sejarah.

Metode sejarah mengandung arti menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau (Gottschalk trj Notosusanto, 2008, hlm. 39). Rekonstruksi yang imajinatif dari masa lampau berdasarkan data yang diperoleh dengan menempuh proses itu disebut dengan historiografi atau penulisan sejarah. Dengan metode sejarah, sejarawan berusaha untuk

merekonstruksi sebanyak-banyaknya daripada masa lampau manusia. Dari pengertian tersebut berarti metode sejarah atau metode historis merupakan metode yang digunakan untuk mengkaji suatu peristiwa atau permasalahan pada masa lampau secara deskriptif analitis. Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode penelitian sejarah ini adalah heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Namun sebelum menggunakan metode penelitian Sejarah yang akan dilakukan, perlu diperhatikan dalam memilih suatu topik untuk penelitian.

Mengenai metode historis sendiri, Sjamsuddin menjelaskan (2012, hlm. 70) bahwa dalam melakukan suatu penelitian ada beberapa tahap yang harus ditempuh yaitu:

1. Memilih suatu topik yang sesuai.
2. Mengusut semua evidensi atau bukti yang relevan dengan topik.
3. Membuat catatan tentang itu apa saja yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditemukan saat penelitian
4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah dikumpulkan
5. Menyusun hasil-hasil penelitian, dan
6. Menyajikannya dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikannya kepada para pembaca.

Ismaun menjelaskan sedikitnya terdapat empat langkah atau tahapan yang ditempuh oleh peneliti sejarah dalam mengembangkan metode historis, yakni: (1) heuristik, (2) kritik sumber, (3) interpretasi dan (4) historiografi (Ismaun, 2005, hlm. 50). Dibawah ini akan dipaparkan mengenai empat langkah atau tahapan dalam metode penelitian sejarah atau metode historis.

1. Heuristik

Heuristik sendiri merupakan suatu kegiatan dimana diperuntukan untuk mencari sumber-sumber, data-data, mapupun informasi sejarah yang dibutuhkan dalam penelitian.. Tentu saja data-data dan informasi yang dicari adalah yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada tahap ini penulis mencari sumber-sumber yang berhubungan dengan tokoh Umar Wirahadikusumah

terutama mengenai peranan beliau dalam membangun Indonesia. Dalam penelitian yang dilakukan tahap heuristik atau pengumpulan data ini menggunakan sumber tertulis. Dalam mencari sumber tertulis studi literatur yang digunakan dalam tahap ini yaitu dengan cara membaca dan mengkaji sumber-sumber tertulis baik berupa buku, artikel, jurnal, arsip-arsip maupun karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai peranan Umar Wirahadikusumah dalam membangun Indonesia. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi literatur atau studi kepustakaan.

Studi Kepustakaan yaitu mengumpulkan dan menganalisis materi yang berkaitan dengan topik penelitian yang di dapatkan dari berbagai literatur untuk memecahkan permasalahan penelitian. Penulis mengumpulkan data-data yang selanjutnya dibandingkan antara satu literatur dengan literatur lainnya agar mendapatkan data yang akurat. Studi kepustakaan yang digunakan dalam tahap ini yaitu dengan cara membaca dan mengkaji sumber-sumber tertulis baik berupa buku, artikel, arsip-arsip maupun karya ilmiah lainnya. Dalam tahap heuristik, sumber tulis sejarah dapat dibagi menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan sumber sejarah yang asli sedangkan sumber sekunder adalah sumber berupa garapan terhadap sumber asli (Ismaun, 2005, hlm. 45). Untuk sumber primer yang berupa dokumen-dokumen itu dapat dibagi atas kategori-kategori pokok seperti autobiografi, surat, laporan surat kabar, laporan steno dari badan-badan legislatif dan yudikatif serta arsip-arsip dari instansi-instansi niaga, pemerintah dan sosial (Gootschalk trj Notosusanto, 2008, hlm. 69-70).

2. Kritik

Kritik dilakukan untuk menguji kebenaran atau pembuktian bahwa informasi yang didapatkan atau yang dapat dibaca itu adalah benar. Tahapan kritik dalam penelitian ini adalah :

1) Kritik Eksternal

Dalam Sumber tertulis kritik yang dilakukan dengan memperhatikan bahan dan keadaan buku sesuai dengan ketentuan sehingga dapat menentukan keadaan buku tersebut yang masih layak digunakan atau tidak serta keasliannya untuk digunakan dalam penelitian sejarah. Ini diperlukan mengingat dalam penelitian dibutuhkan akurasi data yang baik sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Kritik eksternal dalam sumber tertulis merupakan cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar terhadap sumber sejarah. Fungsi dari kritik eksternal adalah memeriksa sumber sejarah atas dasar dua butir pertama dan menegakan sedapat mungkin otentisitas dan integritas dari sumber itu (Sjamsuddin, 2012, hlm. 105). Dalam kritik eksternal dipersoalkan bahan dan bentuk sumber, umur dan asal dokumen, tanggal pembuatan dokumen, dibuat oleh siapa dan instansi apa, atas nama atau instansi apa. Sumber itu merupakan sumber asli atau salinan dan masih utuh seluruhnya atau sudah berubah.

2) Kritik Internal

Kritik internal terhadap sumber tertulis dilakukan dengan melakukan kaji banding terhadap beberapa buku atau karya tulis yang dijadikan referensi dalam penelitian. Kritik internal sebagaimana yang disarankan oleh istilahnya menekankan aspek “dalam” yaitu isi dari sumber: kesaksian (testimoni) (Sjamsuddin, 2012, hlm. 122). Dengan arti lain, penulis akan mengevaluasi terhadap fakta yang ada setelah dilakukan kritik eksternal sebelumnya.

3. Interpretasi

Interpretasi sejarah atau penafsiran sering disebut juga dengan analisis sejarah. Dalam hal ini, ada dua metode yang digunakan yaitu analisis dan sintesis. Analisis berarti menguraikan sedangkan sintesis berarti menyatukan. Kuntowijoyo (1995, hlm. 100) dalam Abdurahman (2007 hlm. 73) tahap interpretasi ini penulis memberikan penafsiran terhadap fakta yang telah diperoleh dalam tahap sebelumnya. Setelah fakta-fakta dalam tahap

sebelumnya telah dilakukan, selanjutnya akan dilakukan tahap interpretasi yaitu penafsiran akan makna fakta tersebut dengan fakta lain. Proses kerja ini melibatkan berbagai aktifitas mental seperti seleksi, serta kombinasi, dan bermuara pada sintesis. Dalam melakukan tahap interpretasi ini, penulis melakukan penafsiran terhadap data-data maupun informasi yang berkaitan dengan Peranan Umar Wirahadikusumah dalam Membangun Indonesia Tahun 1945-1988.

4. Historiografi

Historiografi adalah tahap akhir yaitu penulisan sejarah. Dalam tahap ini menggabungkan apa yang telah dilakukan dari tahap sebelumnya. Mulai tahap heuristik, kritik sumber serta interpretasi. Suatu kesatuan yang telah didapat dalam tahap interpretasi kemudian digambarkan dan dituliskan dalam historiografi. Historiografi merupakan usaha mensintesis seluruh hasil penelitian atau penemuan yang berupa data-data dan fakta-fakta sejarah menjadi suatu penulisan yang utuh, baik itu berupa karya besar ataupun hanya berupa makalah kecil (Sjamsuddin, 2012, hlm. 156). Tahap historiografi yang penulis lakukan adalah dalam bentuk tulisan, tentu setelah melewati tahap pengumpulan dan penafsiran sumber-sumber sejarah. Fakta-fakta yang penulis peroleh digabungkan menjadi satu kesatuan tulisan dalam skripsi yang berjudul "Peranan Umar Wirahadikusumah dalam Membangun Indonesia Tahun 1945-1988".

Penyusunan skripsi ini mencakup keempat langkah kerja yang merupakan kegiatan inti penelitian atau tahap pelaksanaan dalam penelitian. Langkah-langkah penelitian sendiri terbagi ke dalam tiga tahap yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penulisan penelitian. Ketiga tahap penelitian tersebut akan disajikan secara rinci sebagai berikut :

3.1 Persiapan Penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan awal dalam melakukan penelitian. Dalam tahap awal ini penulis mempersiapkan segala sesuatu yang menunjang

penelitian di lapangan. Adapun beberapa langkah atau tahapan dalam persiapan penelitian yang penulis lakukan, adalah penentuan dan pengajuan topik penelitian, penyusunan rancangan penelitian, mengurus perizinan penelitian dan proses bimbingan maupun konsultasi penelitian.

3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Tahap penentuan tema dan pengajuan tema penelitian merupakan langkah awal yang ditempuh oleh penulis dalam melakukan kegiatan penelitian. Sebelumnya, pada saat mengontrak mata kuliah Sejarah Lokal pada semester 4 pada tahun 2013 penulis sangat tertarik dengan kajian mengenai sosial budaya. Sehingga pada saat mengontrak mata kuliah Seminar Penulisan Karya ilmiah pada semester 6 tahun 2014 penulis mengajukan topik penelitian mengenai “Tradisi Benjang di Desa Cijambe, Cinunuk”. Topik kajian mengenai Tradisi Benjang ini tidak disetujui oleh Dosen mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah (SPKI) yaitu Bapak Drs. H. Ayi Budi Santosa dikarenakan kajian mengenai Benjang telah dilakukan setahun sebelum penulis mengajukan topik tersebut. Setelah menyelesaikan mata kuliah SPKI, penulis mencoba mencari topik kajian baru yang dapat dijadikan sebagai topik penelitian penulis. Setelah penulis banyak berkonsultasi dengan rekan-rekan satu universitas maupun rekan di luar universitas, penulis mendapatkan inspirasi untuk mengangkat topik penelitian mengenai pingitan di tanah Jawa. Namun setelah melakukan konsultasi bersama rekan-rekan dan berhubung sumber tertulis mengenai pingitan sulit untuk ditemukan bahkan dengan jumlah yang terbatas maka penulis mengurungkan niat untuk meneruskan topik penelitian tersebut kearah yang lebih serius.

Pada tahun yang sama penulis mengunjungi sanak saudara di daerah Wado, yaitu salah satu wilayah yang ada di Sumedang. Selama perjalanan dari Kota Sumedang menuju Wado, melewati jalan yang sangat panjang yang dinamakan Jalan Umar Wirahadikusumah. Rasa ketertarikan mengenai topik kajian yang melibatkan Umar Wirahadikusumah timbul di benak penulis.

Setelah pulang ke kota asal yaitu Bandung, akhirnya dilakukan konsultasi dengan rekan Pendidikan Sejarah bernama Maya. Beliau banyak memberi masukan tentang topik kajian yang penulis akan ambil dan hal tersebut memantapkan niat untuk mengkaji lebih dalam mengenai Umar Wirahadikusumah. Dari konsultasi tersebut, ditindaklanjuti dengan mendatangi perpustakaan Kodam Siliwangi tepatnya di jalan Kalimantan. Selanjutnya konsultasi kembali dilakukan dengan Letkol Eko dan beliau menunjukkan beberapa koleksi buku-buku mengenai Umar Wirahadikusumah. Setelah kunjungan penulis dari perpustakaan Kodam Siliwangi, penulis semakin yakin untuk mengangkat tokoh Umar sebagai topik kajian yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi.

Untuk mempermudah penentuan judul dari tema yang sudah ditentukan di awal, penulis mencoba membaca beberapa sumber literatur yang berupa buku, jurnal, artikel di internet. Selain itu penulis melakukan konsultasi dengan dosen sekaligus ketua Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) yaitu Drs. H. Ayi Budi Santosa, M.Si pada bulan Juni tahun 2014. Sampai pada akhirnya penulis memutuskan untuk menjadikan tema tersebut menjadi sebuah skripsi yang bertemakan Umar Wirahadikusumah Dalam Revolusi Indonesia.

Setelah membaca berbagai sumber literatur dan masukan dari dosen yaitu Drs. Suwirta, M.Hum, fokus penulis tertuju pada Perjuangan seorang tokoh nasional selama Mengabdikan terhadap Negara, yaitu Umar Wirahadikusumah. Penulis mencoba mengajukan judul Perjuangan Umar Wirahadikusumah dalam Membangun Indonesia Tahun 1945-2003 kepada TPPS Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI.

3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Pada tahapan penyusunan rancangan penelitian dilakukanlah pembuatan proposal sebagai rancangan sebelum dilakukannya penelitian. Proposal ini juga merupakan suatu prasyarat yang harus ditempuh oleh

penulis sebelum melakukan penelitian di lapangan dan penulisan skripsi. Rancangan penelitian yang penulis buat dalam bentuk proposal skripsi ini dilakukan setelah semester enam. Proposal yang dibuat ini disesuaikan dengan apa yang telah dipelajari pada saat mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah (SPKI) mengenai pembuatan proposal yang benar. Selain itu penulis juga meminta bimbingan kepada Bapak Drs. H. Ayi Budi Santosa, M.Si selaku Dosen SPKI untuk dapat menghasilkan proposal yang benar.

Berdasarkan kritik, saran dan masukan yang penulis dapatkan dari bimbingan tersebut, hal selanjutnya yang penulis lakukan adalah melakukan perbaikan-perbaikan sesuai saran yang diterima. Perbaikan-perbaikan tersebut terutama terdapat pada latar belakang dan rumusan masalah. Setelah melakukan perbaikan, penulis melakukan pendaftaran untuk seminar proposal skripsi yang sudah dimasukan ke TPPS diterima dan diseminarkan pada tanggal 7 Juli 2014.

Dalam pelaksanaan seminar yang dilaksanakan di Laboratorium Departemen Pendidikan Sejarah Lantai IV Gedung FPIPS UPI tanggal 7 Juli 2014, penulis memaparkan proposal skripsi dengan menampilkan power point yang telah disiapkan sebelumnya. Setelah pemaparan tersebut peneliti mendapatkan banyak masukan dari calon dosen pembimbing dan rekan-rekan yang mengikuti seminar proposal skripsi. Setelah mendapat masukan dan kritik, proposal skripsi yang telah mengalami perbaikan kembali diajukan kepada TPPS dan akhirnya dinyatakan layak untuk dijadikan sebagai sebuah rancangan penelitian skripsi.

Rancangan penelitian yang telah diseminarkan dan diterima oleh TPPS ini kemudian ditindaklanjuti dengan keluarnya penetapan Surat Keputusan (SK) oleh TPPS dan Ketua Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI dengan nomor 09/TPPS/JPS/PEM/2014. SK yang penulis terima sekaligus juga menjadi surat penunjukan Bapak Drs. Suwirta, M.Hum sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Drs. H. Ayi Budi Santosa, M.Si sebagai dosen Pembimbing II.

3.1.3 Mengurus Perizinan

Tahapan mengurus perizinan dilakukan oleh penulis guna mempermudah dan memperlancar penulis dalam melakukan penelitian. Untuk mendapatkan sumber-sumber yang mendukung dalam penulisan skripsi ini terutama dalam mendapatkan sumber-sumber primer penulis perlu mendatangi instansi-instansi terkait yang memiliki birokrasi perizinan sebagai sebuah bukti bahwa penulis memang merupakan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang sedang melakukan penelitian untuk tugas akhirnya yaitu skripsi.

Sebelum mengurus perizinan, penulis terlebih dahulu memilih dan menentukan instansi atau lembaga yang sekiranya dapat memberikan kontribusi dalam penelitian yang sedang dilakukan. Setelah itu penulis mulai mengurus surat perizinan dimulai dari tingkat departemen yang kemudian diurus kembali di tingkat fakultas untuk mendapatkan legitimasi dari dekan FPIPS. Adapun surat-surat perizinan yang dibuat pada tanggal 19 Februari 2016, diajukan kepada pihak Kepala Istana Wakil Presiden, Kepala Perpustakaan Museum Satria Mandala, Arsip Nasional Republik Indonesia, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Adapun surat-surat yang berkaitan dengan perizinan kegiatan penelitian oleh penulis lampirkan dalam lampiran skripsi ini.

3.1.4 Proses Bimbingan dan Konsultasi

Proses bimbingan atau konsultasi merupakan sebuah tahapan dimana dilakukannya sebuah kegiatan tatap muka dengan dosen pembimbing I dan II dengan maksud agar mendapatkan arahan dan bimbingan dalam proses penelitian yang sedang dilaksanakan oleh penulis. Kegiatan bimbingan dengan dosen pembimbing merupakan proses yang sangat penting dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi, karena melalui kegiatan ini penulis mendapatkan arahan, mendapatkan masukan serta kritik dan saran dalam penulisan dan penyusunan skripsi. Selain itu juga penulis dapat berdiskusi dan

sharing mengenai kendala atau hambatan-hambatan yang dihadapi selama proses penelitian dan peyusunan skripsi.

Penulis dibimbing oleh dua dosen pembimbing yaitu Bapak I Bapak Drs. Suwirta M.Hum selaku pembimbing I dan Bapak Drs. H. Ayi Budi Santosa, M.Si selaku pembimbing II. Setiap hasil penelitian di lapangan penulis selalu melaporkan kepada dosen pembimbing untuk di konsultasikan agar penulis mendapatkan masukan dari setiap bab yang penulis buat. Jadwal bimbingan yang dilakukan oleh penulis dengan dosen pembimbing I yaitu Bapak Drs. Suwirta M.Hum dilakukan setiap hari Jumat pukul 13.00 sampai dengan selesai dan hari Senin Pukul 13.00 sampai dengan selesai. sedangkan dengan pembimbing II yaitu dan Bapak Drs. H. Ayi Budi Santosa, M.Si bimbingan dilakukan secara fleksibel sesuai dengan kesepakatan antara penulis dengan dosen pembimbing. Namun dari proses bimbingan dengan pembimbing telah disepakati bahwa proses bimbingan dilakukan per bab setiap pertemuan proses bimbingan.

Bimbingan pertama penulis lakukan dengan pembimbing I pada hari Jumat tanggal 1 April 2016. Dalam proses bimbingan pertama yakni bab I masih terdapat kekurangan di judul yang dimana pembimbing I memberikan masukan bahwa kajian penulis harus beganti judul dan tahun kajian, dari Umar Wirahadikusumah Dalam Revolusi Indonesia tahun 1945-1950 menjadi Umar Wirahadikusumah Dalam Perjuangan Membangun Indonesia Tahun 1945-2003. Dianjurkan untuk menambahkan referensi-referensi terutama buku-buku maupun skripsi-skripsi yang berkaitan dengan tokoh Umar Wirahadikusumah. Pada bimbingan pertama ini, penulis harus memperbaiki bab I sesuai dengan saran dan masukan dari pembimbing I.

Pada tanggal 8 April 2016 penulis kembali melakukan bimbingan dengan pembimbing I Bapak Drs. Suwirta M.Hum dengan membawa bab I yang telah diperbaiki sesuai dengan masukan dan saran pada bimbingan sebelumnya. Namun ada beberapa yang kurang seperti latar belakang yang kurang seimbang antara peranan tokoh di masa Revolusi, Demokrasi Liberal

dan Terpimpin serta Orde Baru. Pada bimbingan kedua ini, penulis harus memperbaiki bab I sesuai dengan saran dan diperbolehkan untuk melanjutkan ke bab II namun revisi bab I harus diserahkan pada dosen pembimbing pada bimbingan selanjutnya.

Setelah selesai memperbaiki dan melengkapi bab I penulis pada hari Senin tanggal 18 April 2016 melakukan bimbingan ketiga dengan pembimbing I Bapak Drs.Suwirta M.Hum dengan membawa hasil revisian bab I sesuai dengan masukan dan saran pada bimbingan sebelumnya. Hasil dari bimbingan, untuk bab I telah di acc dan diperbolehkan melanjutkan ke bab II.

Setelah diperbolehkan melanjutkan ke bab II. Pada tanggal 20 April 2016, penulis melakukan bimbingan dengan pembimbing II yaitu Bapak Drs.H.Ayi Budi Santosa, M.Si dengan membawa bab I yang telah di acc oleh pembimbing I. Hasil dari bimbingan ini masih terdapat kekurangan seperti judul yang telah mendapatkan revisi kembali di ubah menjadi Peranan Umar Wirahadikusumah dalam Membangun Indonesia Tahun 1945-1988. Selain itu terdapat kekurangan pada penulisan EYD dan tata bahasa.

Pada tanggal 22 April 2016 penulis kembali melakukan bimbingan dengan pembimbing I yaitu Drs. Suwirta M.Hum dengan membawa bab II. Hasil dari bimbingan, bab II telah memenuhi syarat dan telah di acc oleh pembimbing I. Dengan memberikan gambaran untuk bab selanjutnya maka penulis diperbolehkan melanjutkan ke bab III.

Setelah diperbolehkan lanjut menuju bab III, tanggal 19 April 2016 penulis kembali melakukan bimbingan bersama pembimbing I yaitu Drs. Suwirta M.Hum dengan membawa hasil bab III. Hasil dari bimbingan, bab III telah memenuhi syarat, namun perlu diperbaiki beberapa tata bahasa dan kesalahan penulisan. Setelah diperbaiki, maka penulis dapat melanjutkan ke bab IV.

Pada tanggal 20 Mei 2016 penulis melakukan bimbingan dengan pembimbing II yaitu Drs. H. Ayi Budi Santosa M.Si dengan membawa bab II.

Hasil dari bimbingan, masih ada yang harus diperbaiki. Seperti kalimat yang tidak perlu, penulisan kata yang masih salah, dan tata bahasa. Setelah diperbaiki maka diperbolehkan membawa draf bab III.

Setelah memperbaiki bab II, penulis melakukan bimbingan dengan pembimbing II yaitu Drs. H. Ayi Budi Santosa M.Si pada tanggal 20 Juni 2016 dengan membawa bab II dan III. Hasil dari bimbingan masih ada kekurangan di bab III seperti tata bahasa, penulisan kata yang masih salah. Maka bimbingan selanjutnya diharuskan untuk memperbaiki terlebih dahulu bab III.

Pada tanggal 26 Juni 2016 penulis melakukan bimbingan dengan pembimbing I yaitu Drs. Suwirta M.Hum dengan membawa bab IV. Hasil dari bimbingan masih ada sedikit kekurangan yang perlu diperbaiki seperti tata letak foto dan EYD. Setelah diperbaiki maka diperbolehkan untuk lanjut ke bab V.

Selanjutnya penulis melakukan bimbingan kembali pada tanggal 25 Juli 2016 bersama pembimbing II yaitu Drs. H. Ayi Budi Santosa M.Si dengan membawa bab III. Dalam bimbingan kali ini masih ada yang harus diperbaiki khususnya EYD. Setelah bab III diperbaiki, maka penulis diperbolehkan lanjut ke bab IV.

Pada tanggal 27 Juli 2016 penulis melakukan bimbingan bersama pembimbing I yaitu Drs. Suwirta M.Hum dengan membawa bab IV dan bab V. Hasil dari bimbingan bab IV telah di acc untuk melanjutkan ke bab selanjutnya. Sedangkan bab V yang penulis bawa harus diperbaiki seperti EYD dan penambahan beberapa kalimat.

Selanjutnya penulis melakukan bimbingan dengan pembimbing II yaitu Drs H. Ayi Budi Santosa M. Si pada tanggal 1 Agustus 2016 dengan membawa bab III yang sudah diperbaiki dan bab IV. Hasil bimbingan bab IV masih banyak yang perlu diperbaiki, seperti tata bahasa, EYD, foto-foto serta kalimat yang tidak perlu. Sehingga bab IV perlu lebih diperbaiki lagi.

Pada tanggal 4 Agustus 2016 penulis kembali melakukan bimbingan bersama pembimbing II yaitu Drs. H. Ayi Budi Santosa M.Si dengan membawa bab IV. Hasil dari bimbingan masih ada perbaikan yang harus dilakukan oleh penulis seperti EYD dan beberapa kalimat yang tidak perlu. Sehingga bab IV masih harus dilakukan revisi.

Kembali penulis melakukan bimbingan bersama pembimbing II yaitu Drs. H. Ayi Budi Santosa M.Si pada tanggal 10 Agustus 2016 dengan membawa bab IV dan V. Pada hasil bimbingan kali ini mengalami perbaikan yang sama dengan sebelumnya namun lebih fokus kepada kesalahan penulisan dan beberapa tata letak paragraf yang diperbaiki kembali.

Pada tanggal 11 Agustus 2016. Penulis melakukan bimbingan kembali bersama pembimbing II yaitu Drs. H. Ayi Budi Santosa M.Si dengan membawa bab V. Hasil bimbingan kali ini ada perbaikan mengenai kesimpulan yang dibuat lebih spesifik mengikuti dengan pertanyaan penelitian serta EYD yang perlu mengalami perbaikan.

Selanjutnya pada tanggal 15 Agustus 2016 penulis melakukan bimbingan bersama pembimbing I yaitu Drs. Suwirta M.Hum dengan membawa semua draf skripsi. Hasil dari bimbingan kali ini penulis mendapatkan acc dari pembimbing I dan dapat dilanjutkan menuju sidang skripsi.

Pada tanggal 16 Agustus 2016 penulis melakukan bimbingan dengan pembimbing II yaitu Drs. H. Ayi Budi Santosa M.Si dengan membawa semua draf skripsi. Hasil dari bimbingan kali ini penulis mendapatkan acc dari pembimbing II dan dapat dilanjutkan menuju sidang skripsi.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan tahap berikutnya setelah peneliti mempersiapkan dan merancang penelitian skripsi. Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis melakukan empat tahapan sesuai metode historis yang akan penulis paparkan sebagai berikut.

3.2.1 Heuristik

Setelah penulis memilih dan menentukan topik penelitian, langkah selanjutnya yang dilakukan penulis adalah mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang berkaitan dengan topik penelitian atau disebut dengan heuristik. Heuristik merupakan langkah pertama dalam melakukan penelitian sejarah. Heuristik atau pengumpulan sumber ini dapat meliputi pencarian, menemukan dan mengumpulkan data-data dan fakta atas sumber-sumber yang relevan dengan kajian yang penulis tentukan.

Sumber-sumber sejarah merupakan bahan-bahan mentah (*raw materials*) sejarah yang mencakup segala macam evidensi atau bukti yang telah ditinggalkan oleh manusia yang menunjukkan segala aktifitas mereka di masa lalu baik itu berupa kata-kata yang tertulis maupun kata-kata yang diucapkan secara lisan (Sjamsuddin, 2007, hlm. 75). Dalam tahap heuristik, sumber tulis sejarah dapat dibagi menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan sumber sejarah yang asli sedangkan sumber sekunder adalah sumber berupa garapan terhadap sumber asli.

Sejalan dengan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yakni studi literatur maka sumber yang penulis gunakan adalah sumber tertulis yang relevan dengan kajian yang penulis angkat. Adapun proses pengumpulan sumber yang telah dilakukan oleh penulis di antaranya:

a) Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia

Pencarian sumber yang dilakukan oleh penulis di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) mulai dilakukan pada bulan Februari 2016. Sumber yang didapat dari tahapan heuristik di perpustakaan UPI ini diantaranya:

1. Skripsi karya Endah (2013) yang berjudul *Peranan Intervensi Asing Dalam Pemerintahan Soekarno 1945-1966*.

2. Buku karya Dudung Abdurahman (2007) yang berjudul *Politik Ekonomi Pada Masa Pemerintahan Soeharto Tahun 1969-1989 Perspektif Fikih Siyasah* berjudul *Metodologi Penelitian Sejarah*.
3. Buku karya Kuntowijoyo (2003) yang berjudul *Metodologi Sejarah*.

b) Perpustakaan Pusat TNI Angkatan Darat

Pencarian sumber di perpustakaan pusat TNI Angkatan Darat yang terletak di Jalan Kalimantan Kota Bandung dilakukan sejak bulan Februari 2016. Sumber yang berkaitan dengan topik penelitian didapatkan selama tahapan heuristik di perpustakaan TNI ini sangat banyak, diantaranya:

1. Buku karya Disjarahdam VI/Siliwangi (1979) yang berjudul *Siliwangi dari Masa ke Masa*.
2. Buku karya Abdul Haris Nasution (1963) yang berjudul *Tentara Nasional Indonesia I*.
3. Buku karya Abdul Haris Nasution (1964) yang berjudul *Mengamankan Panji-Panji Revolusi*.
4. Buku karya Abdul Haris Nasution (1978) yang berjudul *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia jilid 5 Agresi Militer Belanda I*.
5. Buku karya Abdul Haris Nasution (1978) yang berjudul *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia Jilid 6 Perang Gerilya Semesta I*.
6. Buku karya Abdul Haris Nasution (1978) yang berjudul *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia jilid 8 Pemberontakan PKI 1948*.
7. Buku karya Abdul Haris Nasution (1995) yang berjudul *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia jilid 9 Agresi Militer Belanda II*.
8. Buku karya Abdul Haris Nasution (1979) yang berjudul *Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia Jilid 11 Periode Konferensi Meja Bundar*.
9. Buku karya Abdul Haris Nasution (1982) yang berjudul *Memenuhi Panggilan Tugas*.

10. Buku karya Abdul Haris Nasution (1984) yang berjudul *Pokok-pokok Gerilya: Dan Pertahanan Republik Indonesia di Masa Lalu dan Akan Datang*.
11. Buku karya Abdul Haris Nasution (TT) yang berjudul *Munuju Tentara Rakyat*.
12. Buku karya Abdul Haris Nasution (TT) yang berjudul *Sedjarah TNI-AD*.
13. Buku karya Prawirodirdjo (1978) yang berjudul *Dari Panggung Sejarah Perang Kemerdekaan Indonesia*.
14. Buku karya Pusat Sejarah Militer Angkatan Darat (1979) yang berjudul *Sejarah TNI AD 1945-1973 bagian 2*.
15. Buku karya Soetanto (2007) yang berjudul *Long March Siliwangi*.
16. Buku karya Ahmad Yani (1964) yang berjudul *TNI Membina Revolusi*.
17. Buku karya RA. Hidayat (1983) yang berjudul *Umar Wirahadikusumah Dari Peristiwa Ke Peristiwa*.
18. Buku karya Komando daerah Militer Jakarta Raya (TT) yang berjudul *Nilai-Nilai kepemimpinan Dari Jenderal TNI (Purn) Umar Wirahadikusumah Hingga Mayor Jenderal TNI Sjafrie Sjamsoeddin*.
19. Buku yang diterbitkan Disjarahad (2013) yang berjudul *Kasad Ke-9 Jenderal TNI Umar Wirahadikusumah Sosok Prajurit Yang Bersahaja*.

c) Perpustakaan Nasional

Pencarian Sumber di Perpustakaan Nasional yang berada di Jalan Salemba Raya, Jakarta dilakukan sejak bulan April 2016. Sumber yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Buku karya Solichin Salam (1994) yang berjudul *Umar Wirahadikusumah Pengabdian Seorang Prajurit*.
2. Buku Karya Soehino (1993) yang berjudul *Hukum Tatanegara Sistem Pemerintahan Negara*.

d) Perpustakaan Sekretariat DPRD Jabar

Pencarian sumber di perpustakaan Sekretariat DPRD Jabar yang berada di jalan Diponegoro no.27, Bandung dilakukan sejak bulan April 2016. Buku-buku yang didapat diantaranya adalah :

1. Buku karya Syafiie (2011) yang berjudul *Ekologi Pemerintahan*.
2. Buku Karya Laidin Girsang (1979) yang berjudul *Indonesia Sejak Orde Baru*.
3. Buku Karya Mahpudi (2011) yang berjudul *Pak Harto The Untold Stories*.

e) Arsip Nasional Republik Indonesia

Tahapan heuristik atau pencarian sumber di Arsip Nasional Republik Indonesia dilakukan pada bulan April 2016. Kantor Gedung Arsip Nasional RI ini terletak di Jalan Ampera Raya No.7 Jakarta Selatan. Proses pencarian di tempat ini tidak melakukan perizinan yang menyulitkan, hanya dengan menunjukkan identitas dan surat penelitian lalu penulis diberi petunjuk dalam mencari sumber yang berkaitan dengan topik penulisan. Dari pencarian sumber yang dilakukan di Arsip Nasional RI ini penulis tidak menemukan sumber ataupun data yang berkaitan dengan kajian penulis.

f) Perpustakaan Museum Satriya Mandala

Tahapan heuristik atau pencarian sumber di Perpustakaan Museum Satria Mandala dilakukan bulan April 2016. Museum tersebut terletak di Jalan Gatot Subroto daerah Jakarta Selatan. Di tempat ini pencarian sumber dimulai dengan menunjukkan surat penelitian dan ditunjukkan ke bagian perpustakaan di lantai 3 dan 4. Dari tahap heuristik dan pencarian sumber di Perpustakaan Satria Mandala penulis mendapatkan beberapa buku yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu:

1. Buku yang diterbitkan oleh Disjarah TNI AD (1983) yang berjudul *Sekitar TNI Hijrah*.

2. Buku yang diterbitkan oleh Pusat Sejarah dan Tradisi ABRI (1990) yang berjudul *Sejarah Singkat Perjuangan ABRI 1945-1990*.
3. Buku karya Soetoyo (2010) yang berjudul *Fellow Traveller Peranan Palu Arit Dalam kehidupan Bangsa Indonesia*.
4. Buku yang disusun oleh Tim PDAT (2002) yang berjudul *Jenderal Tanpa Pasukan Politis Tanpa Partai Perjalanan Hidup A.H. Nasution*.
5. Buku Karya Suryohadiprojo (1996) yang berjudul *Kepemimpinan ABRI Dalam Sejarah Dan Perjuangannya*.
6. Buku yang diterbitkan oleh Pusat Sejarah dan Tradisi ABRI (1991) yang berjudul *Bahaya Laten Komunisme Di Indonesia Jilid I Perkembangan Gerakan Dan Pengkhianatan Komunisme Di Indonesia (1913-1948)*.
7. Buku yang diterbitkan oleh Pustaka Sinar Harapan (1999) yang berjudul *Harold Crouch Militer & Politik Di Indonesia*.
8. Buku karya Herry Gendut Janarto (2006) yang berjudul *Umar Wirahadikusumah Menegakkan Kebenaran Dalam Diam*.

g) Perpustakaan Istana Wakil Presiden Republik Indonesia

Pencarian Sumber di Perpustakaan Istana Wakil Presiden dilakukan pada bulan April 2016. Ditempat ini, pencarian sumber cukup sulit. Meningat tempat ini merupakan tempat penting di Negara Indonesia maka penjagaan pun sangat ketat. Diawali dengan menunjukkan surat penelitian hingga pemeriksaan kendaraan pribadi dilanjutkan dengan pemeriksaan barang bawaan melalui *metal detector* yang diawasi oleh petugas bersenjata. Di tempat ini penulis mendapatkan buku yang karya Herry Gendut Janarto (2000) yang berjudul *Karlinah Umar Wirahadikusumah Bukan Sekedar Istri Prajurit*.

h) Penelusuran di Internet

Penelusuran di Internet dilakukan sejak awal februari 2016. Beberapa sumber yang berhasil terkumpul diantaranya adalah :

1. Tesis karya Muslim (2014) yang berjudul *Antara Unitarisme dan Federatisme : Kesultanan Ternate Pada Masa Revolusi 1945-1950*.
2. Skripsi karya Hidayat (2012) yang berjudul *Kiprah Abdul Haris Nasution Dalam Politik dan Perkembangan Militer Angkatan Darat di Indonesia (1945-1966)*.
3. Skripsi karya Martaningrum (2013) yang berjudul *Politik Ekonomi Pada Masa Pemerintahan Soeharto Tahun 1969-1989 Perspektif Fikih Siyash*.
4. Artikel dalam jurnal *Supremasi* (2010), volume V, no.2, karya M. Arsyad Maf'ul yang berjudul *Partai Politik Pada Masa Orde Baru dan Orde Lama*.
5. Artikel dalam jurnal *Wawasan* (2006), volume 12, no. 1, karya Amir Purba yang berjudul *Perkembangan Kehidupan Pers dari Masa Rezim Orde Baru Ke Masa Rezim Reformasi*.
6. Artikel dalam jurnal *Verleden* (2012), vol. 1, no. 1, Karya Dwi Wahyono Hadi dan Gayung Kasuma yang berjudul *Propaganda Orde Baru 1966-1980*.
7. Artikel dalam jurnal *Paramita* (2011), vol. 21, no. 1, Karya Insan Fahmi Siregar yang berjudul *Dinamika Demokrasi Di Indonesia Masa Orde Lama: Studi Kasus Antara Sukarno Versus Masyumi*.

i) Koleksi Pribadi

Beberapa koleksi buku pribadi penulis miliki sejak pertama masuk kuliah tahun 2011 hingga tahun 2016 dan koleksi buku pribadi kian bertambah. Beberapa buku yang berkaitan dengan kajian penelitian penulis diantaranya adalah :

1. Buku karya Ismaun (2005) yang berjudul *Pengantar Belajar Sejarah sebagai Ilmu dan Wahana Pendidikan*.
2. Buku karya G.Kahin (1995) yang berjudul *Nasionalisme dan Revolusi Indonesia*.

3. Buku karya Sartono Kartodirdjo yang berjudul *Pendekatan Ilmu-Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*.
4. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Buku Karya Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto (1993) yang berjudul *Sejarah Nasional Indonesia jilid VI*.
6. Buku karya Ricklefs (2008) yang berjudul *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*.
7. Buku karya Sjamsuddin (2012) yang berjudul *Metodologi Sejarah*.
8. Buku karya Sundhaussen (1988) yang berjudul *Politik Militer Indonesia 1945-1967 Menuju Dwi Fungsi ABRI*.
9. Buku karya Dadang Supardan (2011) yang berjudul *Pengantar Ilmu Sosial*.
10. Buku karya Soerjono Soekanto (1990) yang berjudul *Sosiologi Suatu Pengantar*.

3.2.2 Kritik Sumber

Kritik dilakukan untuk menguji kebenaran atau pembuktian bahwa informasi yang didapatkan atau yang dapat dibaca itu adalah benar. Kritik sumber umumnya dilakukan terhadap sumber-sumber pertama. Kritik ini menyangkut verifikasi sumber yaitu mengenai kebenaran atau ketepatan dari sumber itu. (Sjamsuddin, 2012, hlm. 103) Dalam metode sejarah dikenal dengan cara melakukan kritik eksternal dan internal. Tujuan dari itu semua adalah untuk memilah dan memilih apakah sumber-sumber yang ada atau yang telah didapatkan dalam tahapan sebelumnya yaitu layak dan relevan untuk sebuah rujukan atas fakta-fakta yang ada di dalamnya. Untuk lebih jelas, penulis memaparkannya dalam kritik eksternal dan kritik internal dibawah ini.

3.2.2.1 Kritik Eksternal

Dalam Sumber tertulis kritik yang dilakukan dengan memperhatikan bahan dan keadaan buku sesuai dengan ketentuan sehingga dapat menentukan

keadaan buku tersebut yang masih layak digunakan atau tidak serta keasliannya. Kritik Eksternal dalam sumber tertulis merupakan cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar terhadap sumber sejarah. Fungsi dari kritik eksternal adalah memeriksa sumber sejarah atas dasar dua butir pertama dan menegakan sedapat mungkin otentisitas dan integritas dari sumber itu. Dalam kritik eksternal dipersoalkan bahan dan bentuk sumber, umur dan asal, tanggal pembuatan, dibuat oleh siapa dan instansi apa, atas nama atau instansi apa. Sumber itu merupakan sumber asli atau salinan dan masih utuh seluruhnya atau sudah berubah.

Sehingga dalam penelitian ini, sumber eksternal akan lebih ditekankan pada sumber primer, dimana sumber primer yang berupa arsip-arsip yang telah didapatkan akan dilakukan verifikasi terhadap aspek-aspek luarnya. Sehingga dapat mengetahui keaslian sumber tersebut. Dalam penulisan skripsi ini pun penulis melakukan kritik eksternal terhadap arsip yang telah didapatkan pada tahap sebelumnya. Kritik eksternal yang dilakukan oleh penulis adalah salah satu arsip yang didapatkan dari Dinas Sejarah yang berjudul “Profil Kepala Staf Angkatan Darat” Arsip tersebut dibuat langsung oleh Dinas Sejarah Angkatan Darat pada tahun 2009. Dalam arsip tersebut dituliskan profil dan riwayat hidup termasuk karir militer tokoh-tokoh yang pernah menjabat sebagai Kepala Staf Angkatan Darat mulai dari yang ke 1 sampai ke 25. Dimana salah satunya merupakan tokoh yaitu Umar Wirahadikusumah. Sehingga sangat berkaitan dengan tokoh yang penulis kaji.

Berdasarkan hasil kritik eksternal terhadap arsip tersebut, arsip dapat dijadikan sebagai sumber penulisan karena dilihat dari penulis atau penyusun arsip ini disusun langsung oleh kesatuan militer yang berada di Dinas Sejarah Angkatan Darat. Hal ini membuktikan bahwa arsip tersebut jelas mengenai asal muasalnya. Selain itu arsip ini berbentuk sebuah pengarsipan, dimana arsip ini terdiri dari beberapa pembahasan mengenai berbagai tokoh terutama profil dan riwayat hidup tokoh yang berangka tahun beraneka macam tetapi dan disusun kembali oleh Dinas Sejarah sehingga menjadi suatu arsip yang

baru. Oleh karena itu dari hasil kritik eksternal tersebut arsip ini layak untuk dijadikan sumber dalam penulisan skripsi untuk selanjutnya masuk dalam tahap berikutnya yaitu kritik internal.

Kritik eksternal yang penulis lakukan difokuskan hanya pada sumber-sumber primer seperti arsip yang telah dipaparkan sebelumnya. Untuk buku-buku, skripsi, jurnal dan lainnya bukan berarti penulis tidak melakukan kritik eksternal sama sekali, hanya saja kritik eksternal terhadap sumber-sumber tersebut tidak terlalu diutamakan dibanding dengan sumber primer. Sebagai contoh kritik eksternal yang dilakukan oleh penulis adalah buku yang didapatkan dari Disjarahad. Disjarahad merupakan instansi yang memang mengurus segala hal mengenai Sejarah TNI khususnya Angkatan Darat. Buku yang berjudul *Kasad Ke-9 Jenderal TNI Umar Wirahadikusumah Sosok Prajurit yang Bersahaja* dapat dipertanggungjawabkan. Mengingat tokoh Umar sendiri merupakan bagian dari keluarga besar TNI AD.

Buku selanjutnya yang ditulis oleh Komando Daerah Militer Jakarta Raya yang berjudul *Nilai-Nilai Kepemimpinan Dari jenderal TNI (Purn) Umar Wirahadikusumah Hingga Mayor Jenderal TNI Sjafrie Sjamsoeddin*. Meskipun buku ini dibuat tanpa tahun, namun buku ini dapat dijadikan rujukan sangat penting dalam penulisan skripsi. Jika diperhatikan pembuatan buku ini sudah tentu dibuat oleh instansi yang jelas dan dikeluarkan atas nama instansi terkait. Maka buku tersebut dijadikan sumber rujukan dalam penulisan skripsi. Meskipun kritik eksternal dilakukan pula pada buku-buku, kritik eksternal lebih diutamakan pada sumber-sumber primer seperti arsip dan dokumen.

3.2.2.2 Kritik Internal

Kritik Internal terhadap sumber tertulis dilakukan dengan melakukan kaji banding terhadap beberapa buku atau karya tulis yang dijadikan referensi dalam penelitian. Kritik Internal pada sumber tertulis merupakan tahapan kritik untuk menilai kredibilitas sumber dengan mempersoalkan isi dari

sumber. Kemampuan pembuatannya, tanggung jawab dan moralnya. Kritik internal dalam penelitian ini dilakukan terhadap sumber tertulis dengan melakukan kaji banding terhadap beberapa buku atau karya tulis yang dijadikan referensi dalam penelitian. Kritik internal dilakukan baik pada sumber primer maupun sumber sekunder.

Setelah melalui kritik eksternal maka tahap selanjutnya penulis melakukan kritik internal. Kritik internal pada sumber primer dilakukan pada arsip yang telah didapatkan pada tahap sebelumnya yaitu heuristik. Kritik internal yang dilakukan oleh penulis adalah salah satu arsip yang didapatkan dari Dinas Sejarah yang berjudul “Profil Kepala Staf Angkatan Darat”. Arsip tersebut dibuat langsung oleh Dinas Sejarah Angkatan Darat pada tahun 2009. Dalam arsip tersebut dituliskan profil dan riwayat hidup termasuk karir militer tokoh-tokoh yang pernah menjabat sebagai Kepala Staf Angkatan Darat mulai dari yang ke 1 sampai ke 25 yang salah satunya adalah Umar Wirahadikusumah. Untuk mengetahui kredibilitas dari arsip tersebut, penulis membandingkan isi dari arsip tersebut dengan apa yang terdapat dalam berbagai buku atau sumber sekunder lainnya dan sebaliknya untuk mengetahui kredibilitas dari berbagai sumber sekunder yang telah didapatkan, maka penulis membandingkan isi dari sumber satu dengan sumber lainnya. Sehingga hasil dari kritik internal yang dilakukan oleh penulis akan didapatkan fakta-fakta yang terdapat dalam sumber untuk selanjutnya dilakukan tahap interpretasi.

Kritik internal juga dilakukan pada buku. Seperti yang ditulis oleh Disjarahdam VI/Siliwangi pada tahun 1979 yang berjudul *Siliwangi dari Masa Ke Masa*. Buku ini merupakan salah satu buku yang menjadi rujukan dalam penelitian karena di dalamnya dituliskan mengenai tokoh Umar Wirahadikusumah yang merupakan kajian yang sesuai dengan topik penelitian. Buku ini disusun langsung oleh Dinas Sejarah Kodam Siliwangi. Tentu dengan hal tersebut, konten dan keaslian data dalam buku tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

3.2.3 Interpretasi

Tahap berikutnya yang ditempuh oleh penulis adalah interpretasi atau penafsiran. Langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengolah, menyusun dan menafsirkan fakta-fakta yang telah teruji kebenarannya karena telah melalui tahapan sebelumnya yaitu kritik sumber. Fakta-fakta yang telah melalui proses tersebut kemudian dihubungkan satu sama lainnya dan dirangkai sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh dimana peristiwa yang satu dengan yang lainnya menjadi selaras dan berhubungan satu sama lain menjadi suatu tulisan sejarah.

Dalam melakukan interpretasi atau penafsiran dari fakta-fakta yang telah telah diverifikasi pada tahapan sebelumnya yaitu kritik sumber, penulis selanjutnya menentukan makna dari fakta-fakta yang telah diperoleh dari tahap sebelumnya yaitu heuristik dan kritik sumber. Dimana dalam melakukannya peneliti mencoba objektif untuk menafsirkan fakta-fakta tersebut. Dalam hal ini akan ada banyak fakta sejarah yang telah diperoleh harus dirangkaikan atau dihubung-hubungkan satu sama lain sehingga menjadi satu kesatuan yang akan menjadi hal yang akan dilakukan selanjutnya dalam tahap interpretasi ini. Satu kesatuan tersebut dihubungkan dengan kronologis dan menggunakan kausalitas atau hubungan sebab akibat. Dalam segala tahapan di interpretasi ini tentunya penulis melakukannya berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah. Dari fakta-fakta tersebut dihubungkan satu sama lain secara kronologis atau secara hubungan sebab akibat sehingga akan menjadi satu kesatuan sekaligus melakukan tahap historiografi.

3.2.4 Historiografi

Dalam tahap ini menggabungkan apa yang telah dilakukan dari mulai tahap heuristik, kritik sumber serta interpretasi. Suatu satu kesatuan yang telah didaat dalam tahap interpretasi kemudian digambarkan dan dituliskan dalam historiografi. Untuk penelitian yang dilakukan ini, historiografi dituliskan dalam bentuk Karya Ilmiah Skripsi. Penulisan Karya ilmiah ini disusun

dengan sistematika yang telah baku dan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Hasil penelitian dituliskan dengan melakukan analisis secara menyeluruh terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan peranan tokoh Umar Wirahadikusumah dalam Membangun Indonesia Tahun 1945-1988. Historiografi dilakukan didasarkan pada ketentuan akademik yang telah ditetapkan oleh pihak UPI yang berupa ketentuan penulisan Karya Ilmiah di lingkungan UPI, maka sistematika penulisan skripsi ini berdasarkan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI yang berlaku.

Jika dilihat dari ekpose atau penyajiannya, penulisan sejarah mengenai “Peranan Umar Wirahadikusumah dalam Membangun Indonesia Tahun 1945-1988” ini akan menggunakan cara penyajian dengan bentuk gabungan atau deskriptif-naratif dan analitis kritis. Dimana penulisan ini menampilkan karya sejarah dengan mencoba mengintegrasikan peristiwa-peristiwa atau cerita yang naratif seperti Peranan Umar Wirahadikusumah dalam membangun Indonesia dengan struktur yang analitis kritis.

Bab I Pendahuluan. Dalam Bab ini penulis akan mengungkapkan mengenai latar belakang masalah penulisan dimana dalam latar belakang ini akan dijelaskan mengenai alasan penulis dalam meneliti topik kajian ini sesuai dengan problematika atau temuan di lapangan. Selain itu, bab ini juga memuat rumusan masalah yang terdiri dari empat pertanyaan penelitian yang bertujuan agar pembahasan dalam penelitian ini terfokus pada masalah yang telah ditentukan. Selain itu bab ini juga mengandung tujuan dimana tujuan merupakan hal utama yang menyebabkan seseorang melakukan penelitian. Tujuan ditentukan berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Setelah tujuan terdapat pula manfaat yang dibuat dengan mempertatkan tujuan. Bagian yang selanjutnya mengenai sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka. Dalam Bab ini menjelaskan mengenai materi-materi yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dalam penulisan ini. Penjelasan materi-materi tersebut merupakan hasil studi literatur yang

dilakukan oleh peneliti. Dari hasil kajian pustaka ini dipaparkan beberapa konsep yang relevan, teori yang disesuaikan dengan permasalahan penelitian yang selanjutnya di buat kerangka konsep dan teori agar penelitian lebih terarah. Untuk bagian terahir dalam bab ini yaitu mengenai penelitian terdahulu dimana penelitian ini merupakan bentuk karya ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian. Konsep-konsep yang relevan dalam bab II penulis membaginya menjadi 4 konsep yaitu Tentara Indonesia, Revolusi Indonesia, Kepemimpinan, dan Pemerintahan. Untuk penelitian terdahulu penulis menggunakan beberapa buku, skripsi yang penulis rasa bahwa penulisan dalam topik kajian penulis merupakan karya ilmiah untuk melengkapi penulisan sebelumnya termasuk studi terdahulu yang penulis gunakan.

Bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penulisan. Bab ini menjelaskan mengenai kegiatan-kegiatan dan cara-cara yang dilakukan oleh penulis dalam rangka penelitian skripsi. Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah, dimana langkah-langkahnya terdiri dari heuristik (pengumpulan sumber), kritik sumber, interpretasi hingga tahap penulisan yaitu historiografi. Penyusunan skripsi ini mencakup keempat langkah kerja yang merupakan kegiatan inti penelitian atau tahap pelaksanaan dalam penelitian. Untuk lebih jelasnya dalam bab III mengenai Metode Penelitian skripsi ini penulis menuliskan langkah-langkah penelitian yang terbagi ke dalam tiga tahap yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan laporan atau penulisan penelitian.

Bab IV Peranan Umar Wirahadikusumah dalam Membangun Indonesia Tahun 1945-1988. Dalam Bab ini dipaparkan dan dijelaskan mengenai isi pembahasan yang menjadi fokus kajian penulis. Penulis menguraikan mengenai seluruh hasil penelitian dan penulisan yang diuraikan secara sistematis. Hal penting dari bab ini adalah dikemukakannya jawaban-

jawaban dari permasalahan-permasalahan penelitian yang terdapat dalam rumusan masalah.

Bab V Simpulan dan Saran dari penulis mengenai pertanyaan penelitian dan seluruh pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya. Simpulan tersebut disertai dengan analisis penulis atas jawaban-jawaban dari permasalahan-permasalahan yang dirumuskan dalam rumusan masalah. Dalam bab ini juga termuat saran atau rekomendasi dari penulis yang diajukan kepada berbagai pihak yang berkaitan dalam penulisan ini.